

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan retrospektif. Penelitian dilakukan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari rekam medis dan hasil pemeriksaan laboratorium pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang periode Januari–Desember 2025. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kadar hemoglobin (Hb) dan nilai *Mean Corpuscular Volume* (MCV) serta menganalisis perbedaan nilai sebelum dan sesudah kemoterapi.

B. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di ruangan rekam medis RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret – Mei 2026.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu kadar hemoglobin (Hb) dan nilai *Mean Corpuscular Volume* (MCV) pada pasien *carcinoma mammae* yang menjalani kemoterapi di RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang.

D. Populasi , Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data rekam medis pasien *carcinoma mammae* yang menjalani kemoterapi di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang pada periode Januari - Desember 2025.

2. Sampel

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total populasi, di mana data yang di peroleh sebanyak 112 pasien yang menjalani kemoterapi periode Januari - Desember 2025.

3. Teknik Sampling

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien dengan diagnosis kanker payudara yang menjalani kemoterapi menurut rekam medis di RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang periode Januari - Desember 2025.
- b. Pasien yang memiliki data pemeriksaan darah lengkap (Hb dan MCV) dalam data rekam medis di RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang periode Januari - Desember 2025.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien dengan data rekam medis atau hasil laboratorium yang tidak lengkap dan tidak dapat dibaca dengan jelas periode Januari - Desember 2025.

E. Definisi Oprasional

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi Oprasional	Cara Ukur	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Kadar hemoglob in (Hb)	Kadar hemoglobin (Hb) pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi dengan diagnosis yang tercatat dalam rekam medis RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang periode Januari–Desember 2025, yang diperoleh dari hasil pemeriksaan laboratorium sebelum dan sesudah kemoterapi, dinyatakan dalam satuan g/dL.	Study Dokumentasi	Rekam Medis	Nilai numerik Hb (g/dL) atau kategorik : 1. Normal: 12,0 – 16,0 g/dL 2. Rendah (Anemia): < 12,0 g/dL c) Tinggi (Polisitemia): > 16,0 g/dL	Rasio
Mean Corpuscular Volume (MCV)	Nilai <i>Mean Corpuscular Volume</i> (MCV) pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi dengan diagnosis yang tercatat dalam rekam medis RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang periode Januari–Desember 2025, yang diperoleh dari hasil pemeriksaan laboratorium sebelum dan sesudah kemoterapi, dinyatakan dalam satuan femtoliter (fL).	Study Dokumentasi	Rekam Medis	Nilai numerik MCV (fL) atau kategorik: 1. Normal (Normositik): 80 – 100 fL 2. Rendah (Mikrositik): < 80 fL 3. Tinggi (Makrositik): > 100 fL	Rasio
Usia	Lama hidup responden sejak lahir hingga saat penelitian.	Study Dokumentasi	Rekam Medis	Nilai Usia pasien (Tahun)	Rasio
Pendidikan	Tingkat pendidikan formal terakhir yang di tempuh pasien kanker payudara.	Study Dokumentasi	Rekam Medis	Kategori tingkat pendidikan (tidak sekolah, SD, SMP, SMA, pendidikan tinggi)	Ordinal

F. Prosedur Penelitian

1. Persiapan Penelitian

- a. Menyusun proposal penelitian dan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing
- b. Melakukan survei lokasi penelitian di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang.
- c. Mengajukan permohonan persetujuan etik penelitian sebagai upaya memenuhi ketentuan dan prinsip etika dalam pelaksanaan penelitian.
- d. Mengurus permohonan izin penelitian kepada instansi terkait, yaitu RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang, agar penelitian dapat dilaksanakan secara resmi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Mengajukan surat permohonan izin pengambilan data kepada bagian Rekam Medik RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang.
- b. Melakukan penyeleksian data rekam medis pasien kanker payudara berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan.
- c. Mengumpulkan dan mencatat data yang diperlukan, meliputi umur, kadar hemoglobin (Hb), dan nilai Mean Corpuscular Volume (MCV) sebelum (pre) dan sesudah (post) kemoterapi pada lembar pengumpulan data.
- d. Menggunakan kode atau inisial sebagai pengganti identitas pasien untuk menjaga kerahasiaan data subjek penelitian.

3. Pengolahan Hasil Penelitian

- a. Memeriksa kelengkapan dan kesesuaian data yang telah dikumpulkan.
- b. Melakukan pengkodean dan memasukkan data ke dalam program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS).
- c. Mengolah data untuk memperoleh nilai mean, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum, serta distribusi kategori Hb dan MCV pre dan post kemoterapi.
- d. Melakukan uji paired t-test untuk mengetahui perbedaan kadar Hb dan nilai MCV sebelum dan sesudah kemoterapi.

4. Pelaporan Hasil penelitian

- a. Menyajikan hasil pengolahan dan analisis data dalam bentuk tabel dan uraian.

G. Analisis Hasil

Data yang telah dikumpulkan dari rekam medis kemudian dilakukan proses *editing*, *coding*, *entry data*, dan *cleaning* sebelum dianalisis menggunakan program komputer SPSS. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat untuk mengetahui perbedaan kadar hemoglobin (Hb) dan nilai *Mean Corpuscular Volume* (MCV) sebelum dan sesudah kemoterapi pada pasien kanker payudara.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden berdasarkan usia dan pendidikan, serta menggambarkan kadar hemoglobin (Hb) dan nilai *Mean Corpuscular Volume* (MCV) sebelum dan sesudah kemoterapi.

Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, persentase, mean, standar deviasi, nilai minimum, dan maksimum.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui perbedaan kadar hemoglobin (Hb) dan nilai *Mean Corpuscular Volume* (MCV) sebelum dan sesudah kemoterapi pada pasien kanker payudara menggunakan uji *paired sample t-test*. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai *p-value* $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan, sedangkan jika nilai *p-value* $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.